

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
STRATEGI *COOPERATIF LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPA
MATERI ENERGI PANAS DI KELAS II MI MA'ARIF NU 02 KAJONGAN
KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

DIAS TISNA RAHAYU

NIM : 1323310018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
STRATEGI COOPERATIVE LEARNING PADA MATA PELAJARAN
IPA MATERI ENERGI PANAS DI KELAS II MI MAARIF NU 02
KAJONGAN KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh : Dias Tisna Rahayu
NIM : 1323310018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menyajikan data, dan menganalisis secara kritis keadaan sebenarnya tentang implementasi strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran IPA Materi Energi Panas kelas II MI Ma'arif NU 02 Kajongan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Latar belakang penelitian ini adalah penerapan strategi *Cooperative Learning* yang membuat hasil belajar mata pelajaran IPA materi Energi Panas di MI Ma'arif NU 02 Kajongan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Cooperatif Learning* dalam pembelajaran IPA Materi energi Panas kelas II MI Ma'arif NU 02 Kajongan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, untuk memperoleh data terkait penerapan strategi *Cooperative Learning*. Objek dalam penelitian ini adalah Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan Strategi *Cooperative Learning* Pada mata pelajaran IPA materi Energi Panas di kelas II MI Maarif NU 02 Kajongan Tahun Pelajaran 2017/2018. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan strategi *Cooperative Learning* melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran IPA kelas II MI Ma'arif NU 02 Kajongan. Proses pelaksanaan meliputi penyusunan RPP dan seluruh komponen yang ada dalam RPP, seperti media pembelajaran, materi pembelajaran, dll. Proses Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran, meliputi kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan guru dengan cara memberikan motivasi, memusatkan perhatian, dan apersepsi. Kegiatan inti, guru mengimplementasikan strategi *Cooperative Learning* melalui langkah-langkah strategi *Cooperative Learning*. Secara garis besar, kegiatan inti dilakukan seperti yang telah disampaikan Amirudin Hatibe. Kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan testertulis.

Kata kunci : Energi Panas, Ilmu Pengetahuan Alam, Strategi *Cooperative Learning*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar	13
1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	10
2. Tujuan Belajar	11
3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi	12

4. Tingkat Keberhasilan Belajar	14
B. Pengertian Strategi <i>Cooperative Learning</i>	15
1. Langkah – Langkah Strategi <i>Coperative Learning</i>	15
2. Ciri-ciri Strategi <i>Cooperative learning</i>	17
3. Tujuan Strategi <i>Cooperative learning</i>	17
4. Kelebihan dan kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	18
5. Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	21
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	21
2. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	21
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	22
4. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas II	22
5. Materi Sumber Energi	23
D. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	24
1. Pengertian Tindakan Kelas.....	24
2. Karakteristik Penelitian Tindakan kelas	25
3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas.....	25
4. Prinsip dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas.....	26
5. Kelebihan dan Kekuranga Penelitian Tindakan Kelas	27
6. Empat Aspek Pokok dalam Penelitian tindakan Kelas (PTK)	27
E. Rumusan Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	29
B. Tempat dan waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Analisis Data Penelitian Persiklus.....	32

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah.....	37
B. Deskripsi Awal	38
C. Analisis Data Penelitian Persiklus.....	41
D. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.¹

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan Pengetahuan yang Rasional dan Objektif tentang alam Semesta dengan segala isinya. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri, sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.²

Berdasarkan hasil yang dikemukakan diatas, idealnya akan terjadi imbal balik antara lingkungan dengan kegiatan belajar IPA. Melalui lingkungan siswa mampu mendapat ilmu pengetahuan alam yang berharga demikian juga

¹ Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 75

² Drs. H. Usman Samatowa, M. Pd, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: 2016) hlm. 2

sebaliknya, melalui kegiatan belajar IPA siswa dapat lebih dekat dengan lingkungan serta mengetahui bagaimana melestarikan lingkungan tersebut, dengan demikian lingkungan sekitar menjadi strategi yang penting dalam kegiatan belajar IPA, siswa akan menemukan pula solusinya melalui lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran IPA yang berkaitan dengan lingkungan menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa lebih baik jika dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Materi yang disajikan sebagian besar berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pengelompokan hewan berdasarkan makannya, hubungan sesama makhluk hidup dengan lingkungannya pada kenyataannya tidak demikian dengan siswa kelas II MI Ma'arif NU 02 Kajongan Belajar yang dicapai pada mata pelajaran IPA materi Energi Siswa yang tuntas hanya 6 anak jika dipresentase yaitu 33%, yang tidak tuntas 12 siswa dan presentasenya 67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari keseluruhan siswa tidak tuntas belajarnya atau mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan yaitu 72. Berdasarkan analisis guru, rendahnya ketuntasan yang dicapai siswa disebabkan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah saja saat memberikan penjelasan dan contoh-contoh, kegiatan ini membuat siswa bosan dan tidak konsentrasi dengan materi yang dipelajari. oleh karena itu hal tersebut guru bermaksud mengadakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui Strategi *Cooperatif Learning*.

Memberi Peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama

dalam merumuskan kearah satu pandangan kelompok. dengan melaksanakan Strategi pembelajaran *Cooperatif Learning* siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga melatih siswa untuk memiliki ketrampilan berpikir maupun Ketrampilan sosial.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengedepankan materi dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa, untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Strategi *Cooperatif Learning* Pembelajaran kooperatif bergantung pada kelompok-kelompok kecil si pebelajar. Meskipun isi dan petunjuk yang diberikan oleh pengajar mencirikan bagian dari pengajaran, namun pembelajaran kooperatif secara berhati-hati menggabungkan kelompok-kelompok kecil sehingga anggota-anggotanya dapat bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan pembelajaran dirinya dan pembelajaran satu sama lainnya. Masing-masing anggota kelompok bertanggungjawab untuk mempelajari apa yang disajikan dan membantu teman anggotanya untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa melalui Strategi *cooperatif Learning* pada mata pelajaran IPA materi Energi dikelas II MI Ma’arif NU 02 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2017/2018”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas maka perlu dipertegasakan istilah-istilah yang digunakan. Adapun Istilah-Istilah yang digunakan yaitu :

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan Merupakan Proses cara meningkatkan usaha. peningkatan juga dapat diartikan sebagai suatu proses menuju kearah lebih baik. hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Strategi *Cooperatif Learning*

Strategi *Cooperatif Learning* adalah Pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Slavin mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus terlibat aktif dan menjadi pusat kegiatan pembelajaran dikelas. guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar menggunakan cara-cara yang membuat sebuah informasi menjadi bermakna. Untuk itu guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri, disamping mengajarkan siswa untuk menyadari dan sadarkan strategi belajar mereka sendiri.⁴

3. Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

³ Baharuddin dan Esa Nurwahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2007)

⁴ Robert E, Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, Terj. Narulita Yusron (Bandung: Nusa Media, 2009). hlm 9

Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah

4. MI Ma'arif NU 02 Kajongan

MI Ma'arif NU 02 Kajongan merupakan nama sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pendidikan Ma'arif Kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif NU 02 Kajongan merupakan jenjang pendidikan dasar setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang terletak didesa Kajongan Kecamatan. Bojongsari Kabupaten. Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas muncul permasalahan yang dihendak dikaji dalam penelitian “Apakah Strategi *Cooperatif Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Energi Panas pada mata pelajaran IPA dikelas II MI Ma'arif NU 02 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada pembahasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan Strategi *Cooperatif Learning* pada pembelajaran IPA kelas II MI Ma'arif NU 02 Kajongan.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan terhadap hasil penelitian adalah :

- a. Manfaat bagi peneliti pada khususnya dan tenaga pengajar pada umumnya memberikan informasi tentang Strategi *Cooperatif Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
- b. Bagi sekolah
 - 1) Memberikan Kemajuan positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah
 - 2) Sekolah lebih memiliki kesempatan yang besar untuk lebih maju dan berkembang dalam memenuhi tuntutan pendidikan bagi siswa dalam penguasaan semua pelajaran terutama Mata pelajaran IPA
- c. Bagi Siswa
Meningkatkan hasil belajar siswa

E. Hipotesis

Kesimpulan sementara dari peneliti tindakan kelas yang penulis lakukan yaitu: Terjadi Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pelajar IPA pokok bahasan energi Panas Melalui Strategi *Cooperatif Learning*.

F. Kajian Pustaka

Setelah peneliti mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa referensi yang penulis ambil berupa skripsi :

1. Skripsi Susi Haryanti 1123306114 Mahasiswa STAIN Purwokerto dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan Energi dan perubahannya melalui strategi card short pada siswa kelas III semester II MI Negeri Sikanco kec. Nusawungu kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014 “ persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti atau membahas tentang peningkatan hasil belajar IPA. sedangkan perbedaannya pada sumber rujukan adalah MI Negeri Sikanco kec. Nusawungu kab Cilacap, sedangkan subyek penulis adalah MI Ma’arif Nu 02 Kajongan, Bojongsari, Purbalingga.
2. Skripsi Ari Purwoko 1123306081 Mahasiswa STAIN Purwokerto dengan judul “ Peningkatan hasil Belajar siswa Mata pelajaran IPA pokok bahasa Energi panas dan energi bunyi menggunakan metode demonstrasi kelas IV MI Miftahul Huda Lingasari Kembaran Tahun Pelajaran 2013/2014” persamaan peneliti tersebut dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama sama meneliti atau membahas materi energi panas. sedangkan perbedaannya pada metode demonstrasi sedangkan penulis menggunakan strategi *Cooperatif Learning*.
3. Skripsi Haryati Mahasiswa STAIN Purwokerto 11233060118 dengan judul “ Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan wujud benda melalui media benda kongkret pada siswa kelas II MI MI Al Ithihad Pasir

Kidul Purwokerto Barat banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti atau membahas tentang peningkatan hasil belajar IPA. sedangkan perbedaannya pada sumber rujukan adalah MI Negeri Sikanco kec. Nusawungu kab cilacap.

G. Sistematika Pembahasan

Secara umum skripsi ini memuat 3 bagian yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian kedua memuat hal-hal berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi : latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi

BAB II Landasan teori, meliputi : jenis peneliti, waktu peneliti, tempat peneliti, instrumen peneliti, teknik pengumpulan data, langkah-langkah pembelajaran pada siklus I dan II.

BAB III Hasil Penelitian dan pembahasan meliputi : deskripsi penelitian siklus I deskripsi penelitian siklus II pembahasan siklus I dan II, pembahasan analisis data persiklus.

BAB IV Hasil peneliti dan pembahasan meliputi : deskripsi penelitian siklus I, deskripsi penelitian siklus II, pembahasan siklus I dan II pembahasan analisis data persiklus.

BAB V Penutup meliputi : Kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir terisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran IPA kelas II di MI Ma'arif NU 02 Kajongan dapat menunjukkan peningkatan dari Prasiklus , Siklus I dan Siklus II.

Dari Pra Siklus, 18 siswa yang telah tuntas belajar atau telah mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 72 adalah 6 siswa atau dengan persentase 33%, dengan nilai rata-rata kelas 33,3.

1. Siklus I, 18 siswa yang telah tuntas belajar atau telah mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 72 adalah 13 siswa atau dengan persentase 71,6%, dengan nilai rata-rata kelas 61,1
2. Siklus II, 18 siswa yang telah tuntas belajar atau telah mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 72 adalah 15 siswa atau dengan persentase 83,3%, dengan nilai rata-rata kelas 76,1.

Dengan Mencermati perubahan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran pada tiap siklus mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penulis menyimpulkan bahwa di MI Ma'arif NU 02 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga telah

dapat mengembangkan Strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPA sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri. jika dikonversikan termasuk dalam kategori baik. Rata-rata Peningkatan hasil belajar siswa tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

B. Saran

Mengingat pentingnya Penggunaan Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan Strategi *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dicoba pada materi dan pelajaran yang lain.
2. Menggunakan Penggunaan Strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPA terbukti dapat memberikan manfaat dalam proses maupun hasil belajar siswa serta dapat mengantarkan pada ketuntasan belajar siswa.
3. Dalam proses pembelajaran guru harus selalu kreatif dalam memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasimi Aswan Zain. 2008. *Penelitian Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri & Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabet
- Hamruri, 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani
- Mulyasa. 2000. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Drs.H.Usman Samatowa , M.Pd, *Pembelajaran IPA disekolah dasar*. Jakarta: 2016
- Baharudindan Esa Nurwahyuni , *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media , 2007
- W.J Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indoinesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Nanang Hanfiah & Cucu Suhana , *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama , 2012
- Muh Faturrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012
- Slamto, *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: RINEKA CIPTA, 1995
- Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam DEPAG RI, 2009
- Sri Harmi, IPA, *Global*, Solo
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011
- Dr.Subyantoro, M Hum, *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurtilas*. Jakarta: Bumi Aksara 2015

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Robert E, Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Terj.Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media, 2009.

Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Desain Pembelajaran yang menyenangkan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Usman samatowa, *Pembelajaran IPA disekolah Dasar*. Jakarta: Indeks, 2016.

Amirudin Hatibe, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta: SUKA, 2012.

